

BAB V

PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan terkait Tugas Akhir dan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya. Adapun kesimpulan yang didapatkan dari penelitian dan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

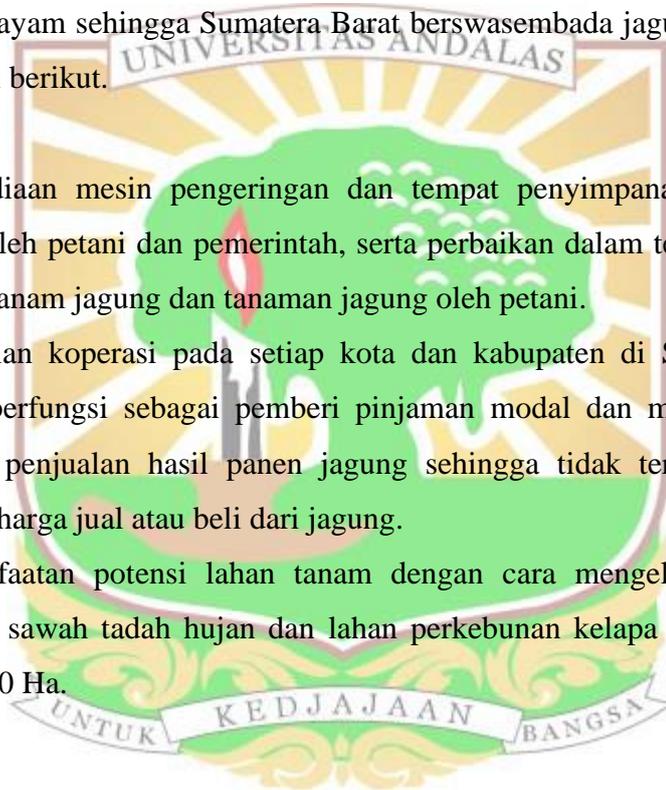
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait Analisis Rantai Nilai Jagung Pakan Pada Wilayah Sumatera Barat maka didapatkan kesimpulan dari Tugas Akhir sebagai berikut.

1. Faktor yang menyebabkan tidak terpenuhinya permintaan konsumen terhadap jagung pakan ayam meliputi beberapa hal sebagai berikut.
 - a. Rendahnya produksi jagung dari petani dengan hasil panen sebesar 7 Ton/ Ha. Peristiwa tersebut terjadi karena proses pengeringan yang dilakukan hanya menggunakan cahaya matahari dan penyimpanan hasil panen jagung yang dilakukan hanya menggunakan terpal diatas lahan tanam, serta teknik perawatan yang dilakukan saat ini masih lemah.
 - b. Distribusi margin yang tidak merata terkait biaya pemasaran dan keuntungan pemasaran seperti pada saluran pemasaran pertama dan ketiga. Dengan nilai biaya pemasaran dan keuntungan dari saluran pemasaran pertama sebesar 5.90% dan 2.61% (pada tingkat tauke), 4.47% dan 1.91% (pada tingkat pengecer) serta pada saluran pemasaran ketiga sebesar 5.66% dan 12.71% (pada tingkat tauke). Selain itu, terjadinya penekanan harga jual akibat peminjaman modal oleh petani jagung kepada tauke dan kualitas hasil panen petani yang belum memenuhi standar dari kualitas jagung pipil kering yang ditetapkan.

c. Terdapat kekurangan lahan tanam jagung pada provinsi Sumatera Barat saat ini sebesar 36.429 Ha per tahun dalam memenuhi permintaan konsumen, sehingga hasil produksi jagung saat ini tidak mampu memenuhi permintaan konsumen. Hal tersebut diakibatkan oleh alih fungsi lahan tanam jagung menjadi sawah, karena keuntungan yang diperoleh dari beras lebih besar (Rp 8.921 per Kg) dibandingkan keuntungan dari jagung (Rp 2.050 per Kg).

2. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi jagung pakan ayam sehingga Sumatera Barat berswasembada jagung pakan ayam adalah sebagai berikut.

- a. Penyediaan mesin pengeringan dan tempat penyimpanan jagung yang tepat oleh petani dan pemerintah, serta perbaikan dalam teknik perawatan lahan tanam jagung dan tanaman jagung oleh petani.
- b. Pendirian koperasi pada setiap kota dan kabupaten di Sumatera Barat, yang berfungsi sebagai pemberi pinjaman modal dan membantu petani dalam penjualan hasil panen jagung sehingga tidak terjadi penekanan dalam harga jual atau beli dari jagung.
- c. Pemanfaatan potensi lahan tanam dengan cara mengelola lahan tidur seperti sawah tadah hujan dan lahan perkebunan kelapa yang berjumlah 200.000 Ha.



5.2 Saran

Saran yang diberikan pada penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Penelitian dapat dilakukan dengan pengkajian lebih luas yaitu analisis rantai nilai jagung pakan ayam di Indonesia.
2. Data yang diambil kedepannya harus lebih menggunakan banyak sampel dari beberapa daerah yang terdapat pada provinsi Sumatera Barat.